



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengajaran yang diberikan. Pada dasarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada Perguruan Tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah faktor keluarga misalnya dorongan dari orang tua, situasi ekonomi, motivasi, serta sikap dan minat dari individu itu sendiri.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu, termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan seseorang dari hasil belajar di Perguruan Tinggi.

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai keinginan dan keyakinan bahwa pada saatnya nanti dapat mencapai apa yang dicita – citakannya. Bekerja dan mendapatkan kompensasi didasarkan pada keyakinan bahwa dengan bekerja seseorang yakin dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Selain itu, setiap individu berkeinginan agar kebutuhan itu meningkat sejalan dengan peningkatan karirnya (Yuanita 2010).

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja (Tjahjaning 2012).

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi sangatlah beraneka ragam. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing (Oktavia dalam Yuanita 2010).

Sarjana Akuntansi memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik dan ketiga, melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Selanjutnya mereka dapat memilih pilihan karier profesi akuntan, baik sebagai Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik maupun Akuntan Pemerintah.

Karir merupakan keseluruhan urutan pengalaman pekerjaan atau jabatan seseorang selama kehidupan kerjanya dalam kurun waktu tertentu. Pemilihan karir merupakan suatu cara atau usaha seseorang mengambil satu di antara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Pemilihan karir seorang mahasiswa umumnya terbentuk dari persepsi mahasiswa itu sendiri dimana persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan (Felton *et al* dalam Lara 2011).

Pada dasarnya, pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuannya. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang ia inginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Begitu banyaknya pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya dalam memilih. Hal ini banyak dialami mahasiswa tahun terakhir yang akan mendekati kelulusan. Kondisi tersebut mengakibatkan kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. Hal tersebut akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan masukan dalam perencanaan karir agar masa studi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia (Sri 2003).

Selama ini telah terjadi kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Fenomena kualitas belajar di perguruan tinggi seringkali dipertanyakan dalam hal mencetak tenaga yang profesional. Apakah mampu menjawab kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi memandang lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi adalah mereka yang lulus dengan nilai tinggi. Hal ini sejalan dengan kenyataan yang terjadi di Indonesia. Selama ini, hasil belajar mahasiswa merupakan hal yang utama tanpa mempertimbangkan proses belajar yang dilakukan mahasiswa tersebut. Proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih menitik beratkan pada aspek kognitif. Hal ini terlihat pada prestasi mahasiswa yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif tersebut dibuat berdasarkan hasil penilaian dari evaluasi dosen terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mahasiswa yang ditunjukkan berdasarkan indeks prestasi seperti ini disebut sebagai kemampuan *hard skill* (Tjahjaning 2012).

Sedangkan dunia kerja pada masa sekarang menganggap bahwa lulusan yang *high competence* adalah mereka yang mempunyai kemampuan teknis dan sikap yang baik yang tidak didasarkan pada *hard skill* saja tapi juga termasuk *soft skill* yaitu keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan mengatur dirinya sendiri.

Akibat adanya kesenjangan tersebut, terjadi ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan yang ada. Dimana dunia kerja menginginkan lulusan atau calon tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Sedangkan, dalam kenyataan yang ada *output* mahasiswa kurang memiliki keterampilan dan orientasi profesional yang diperlukan guna mengimplementasikan pengetahuan yang diserap di bangku kuliah ke dunia kerja. Kelemahan ini ditandai juga dengan kondisi bahwa mahasiswa kurang mendapat pendidikan yang memadai dalam hal *soft skill* yaitu keterampilan berhubungan dengan orang lain, komunikasi serta mengatur dirinya sendiri (Tjahjaning 2010).

Dunia kerja pada masa mendatang akan semakin selektif dalam menentukan calon tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Salah satu tantangan utama bagi lulusan akuntansi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Persiapan tersebut juga harus dimulai dengan memahami terlebih dahulu apa yang dibutuhkan untuk kesuksesan karirnya di masa depan (Tri 2012).

Oleh karena itu, mahasiswa jurusan akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Faktor - faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



personalitas. Dengan mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalannya serta pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan diri dengan kemampuan yang dimilikinya (Lara 2011).

Berkaitan dengan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi yakni para mahasiswa di beberapa perguruan tinggi swasta yang memiliki peringkat akreditasi dalam jurusan akuntansinya. Dengan pertimbangan responden tersebut memiliki standar yang dapat digunakan untuk menjawab faktor – faktor dalam pemilihan karir akuntan.

Penulis hendak melakukan penelitian terhadap beberapa mahasiswa program studi akuntansi di beberapa perguruan tinggi swasta yaitu Kwik Kian Gie School of Business, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), dan Institut Bisnis Nusantara (IBN). Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian pada skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Akuntan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengapa pemilihan karir bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi suatu pilihan yang sulit?



2. Bagaimana cara mengatasi kesenjangan yang terjadi antara dunia pendidikan dengan dunia kerja?

3. Apakah faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan bagi mahasiswa akuntansi?

4. Apakah jenis karir yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah yang diteliti, maka penulis memiliki batasan masalah yang telah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah faktor – faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan bagi mahasiswa akuntansi?

2. Apakah jenis karir yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi?

D. Batasan Penelitian

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya, dan data maka penulis membatasi penelitian dengan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek subjek, penelitian dibatasi pada mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), dan Institut Bisnis Nusantara (IBN) program studi akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dibatasi pada mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), dan Institut Bisnis Nusantara (IBN) program studi akuntansi semester VI dan semester VII ke atas tahun 2014
3. Berdasarkan unit amatan, penelitian menggunakan kuesioner yang akan diajukan kepada mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business mewakili akreditasi A, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) mewakili akreditasi B, dan Institut Bisnis Nusantara (IBN) mewakili akreditasi C program studi akuntansi

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu “Apakah faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan bagi mahasiswa akuntansi?” dan “Apakah jenis karir yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan bagi mahasiswa akuntansi
2. Untuk mengetahui jenis karir apa yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi



G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan untuk berbagai pihak oleh penulis atas dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan berpikir penulis dalam menerapkan pengetahuan mengenai faktor – faktor pemilihan karir akuntan

2. Bagi Pihak Lain atau Pembaca

Sebagai informasi bagi semua pihak terkait dengan faktor – faktor pemilihan karir akuntan sehingga membantu dalam menentukan pilihan karir yang sesuai

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan bahan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor pemilihan karir akuntan dari segi pengambilan sampel ataupun pemilihan variabel yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.